

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Penting bagi kita untuk mengamati pergerakan harga saham dan seberapa banyak kenaikan atau penurunan harga saham itu, karena investor semakin tertarik apabila suatu saham mengalami kenaikan. Investor menanamkan modalnya dengan mencari perusahaan yang sudah terdaftar di pasar modal. Menurut Hartono (2010: 29), pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk meningkatkan dana jangka panjang dengan menjual sahamnya atau menerbitkan obligasi. Menjual surat berharga di pasar modal juga dapat dilakukan oleh perusahaan yang membutuhkan dana.

Kelangsungan suatu industri sangat bergantung pada dana. Sumber dana ini bisa didapatkan oleh suatu perusahaan dengan menjual saham kepada masyarakat di pasar modal. Kondisi ini sangat mempengaruhi aktivitas pasar modal secara langsung lalu terjadi proses naik turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham di bursa dan berakhir dengan perubahan harga suatu saham.

Harga saham dapat dijadikan sebagai salah satu pengukur keberhasilan suatu perusahaan dengan ditandai adanya transaksi jual dan beli saham tersebut di pasar modal. Bagi pemegang saham yang kurang puas terhadap perusahaan tentu saja dapat menjual sahamnya dan membeli saham perusahaan lainnya. Bila hal ini terjadi maka tentu dapat menurunkan harga saham perusahaan. Masyarakat menilai baik buruknya perusahaan dengan

melihat harga sahamnya, jika harga saham perusahaannya tinggi maka dinilai baik oleh masyarakat dan sebaliknya. Menurut Nirawati (2003: 105), suatu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan.

Menurut Azis, Mintarti, dan Nadir (2015: 83), Beberapa faktor yang sangat mungkin mempengaruhi perubahan harga saham antara lain yaitu (1) dividen, (2) laba perusahaan, (3) laba per lembar saham, (4) tingkat suku bunga, dan (5) tingkat risiko dan tingkat pengembalian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan untuk memperkirakan perubahan harga saham, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA).

Menurut Idawati dan Wahyudi (2015), laporan keuangan digunakan sebagai pertimbangan utama investor dalam menganalisis kelayakan untuk berinvestasi. Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara rasio keuangan dengan harga saham

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu ukuran dari rasio *Leverage* yang dapat didefinisikan sebagai tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Jika dilihat untuk jangka panjang maka DER yang rendah sangat berdampak pada kenaikan harga suatu saham dan perusahaan dinilai semakin baik dalam hal membayar kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Sinyal buruk yang ditangkap oleh pasar ketika suatu perusahaan memiliki DER yang tinggi sehingga perusahaan yang memiliki DER tinggi mendapat masukan negatif dari investor dalam pengambilan keputusan untuk

membeli saham. Tentu saja hal ini membuat permintaan terhadap sahamnya menurun dan akan disusul harga saham yang menurun pula.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari tiap lembar sahamnya. EPS yang semakin meningkat menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam meningkatkan kemakmuran investor Husnia (2018).

Price Earning Ratio (PER) merupakan suatu rasio yang berfungsi untuk membandingkan antara harga pasar suatu saham dengan laba per lembar (EPS). PER ini sangat penting bagi investor sebelum membeli saham karena nilai PER berarti harga saham perusahaan berapa kalinya dari EPS. Semakin tinggi PER maka akan bernilai jelek bagi para investor karena berarti mahal bila dibandingkan oleh saham lainnya yang berada di sektor yang sama. Investor akan memilih PER yang rendah karena dinilai lebih murah jika dibandingkan saham perusahaan lainnya di sektor yang sama.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. ROA semakin baik apabila memiliki nilai yang tinggi karena akan memberi *return* atau pengembalian yang tinggi juga kepada investor. Penelitian Kabajeh (2012) membuktikan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk menulis dan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On*

Asset (ROA) Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

2. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Peneliti
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
 - d. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan dalam melakukan penelitian di bidang keuangan serta menjadi literature penelitian selanjutnya dengan variabel yang sejenis.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam memilih saham yang baik pada perusahaan sektor properti.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan sebagai sarana informasi pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja keuangan terutama sektor properti.

5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang dalam penelitian ini. Rumusan masalah berisi pertanyaan tentang masalah yang diangkat dan yang harus dijawab dalam penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian merupakan harapan atas output dari penelitian. Sistematika penulisan merupakan pembahasan singkat dari setiap bab dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang pengertian dan dasar teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian yang telah

dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari hasil penelitian. Kerangka pemikiran adalah skema yang menjelaskan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel adalah penjelasan variabel penelitian. Data dan sumber data menguraikan jenis data, serta sumber dari perolehan data. Metode pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data. Desain pengambilan sampel menjelaskan tentang jumlah populasi dan sampel serta metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi analisis data yaitu deskripsi objek penelitian, hasil analisis data adalah hasil dari pengujian yang dilakukan, serta pembahasan mengenai penemuan hasil.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang ditujukan bagi pihak yang berkepentingan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.